

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM SMP ISLAM TARBIYATUL HASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Tarbiyatul Hasan yang terletak di jalan kiai Jamal Hasibi, Desa Liprak Wetan Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. SMP Islam Tarbiyatul Hasan merupakan lembaga pendidikan islam dibawah naungan Yayasan Tarbiyatul Hasan yang didirikan oleh Kyai Hasim Ansori dan berlokasi dilingkungan pondok pesantren yang didirikan pada tahun 2006.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk menerima izin melakukan penelitian. Sekaligus memberikan surat pengantar dari dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas panca marga probolinggo pada hari Sabtu 12 Maret 2022. Hari Minggu 20 Maret 2022 peneliti diberi izin untuk melakukan penelitian di SMP Islam Tarbiyatul Hasan. Dari hasil pengumpulan data diperoleh data-data sebagai berikut :

4.1.1 Profil Sekolah

Nama	: SMP Islam Tarbiyatul Hasan
NSS	: 20 0 05 20 14 004
Provinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: Probolinggo
Kecamatan	: Banyuanyar
Desa	: Liprak Wetan
Jalan dan Nomor	: Jl. Kyai Jamal Hasibi Nomor: 28

Kode Pos	: 67275
Telepon	: 085232030666
Daerah	: Pendesaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: SLTP
Surat Keputusan/SK	: Nomor: 421/188/426.101/2012
Penerbit SK	: KA.Dinas Pendidikan Kab.Prob
Tahun Berdiri	: 2006
Tahun Perubahan	: 2012
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri

4.1.2 Visi dan Misi Sekolah

4.1.2.1 Visi

Visi SMP Islam Tarbiyatul Hasan Kabupaten Probolinggo adalah terdidik, berprestasi dan ber-imtaq.

4.1.2.2 Misi

- a) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan kepada siswa untuk mendorong pengembangan potensi secara optimal.
- b) Meningkatkan ber-imtaq dan berimtek pada siswa.
- c) Menciptakan suasana kondusif antara warga sekolah dan hubungan akrab dengan warga masyarakat

4.1.3 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun keadaan sarana

dan prasarana di SMP Islam Tarbiyatul Hasan dapat peneliti jelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam Tarbiyatul Hasan

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Belajar	3	Kurang Baik
4	Lapangan Olahraga	1	Baik
5	Kamar Mandi	2	Baik
6	Musholah	1	Baik
7	Meja dan Kursi Siswa	26	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik

Sumber : Tata Usaha SMP Islam Tarbiyatul Hasan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana belum sempurna, karena belum tersedianya ruang perpustakaan dan juga ruang lab komputer. Hal ini perlu ditindak lanjuti agar SMP Islam Tarbiyatul Hasan menyediakan ruang perpustakaan & ruang lab komputer agar peserta didik bisa belajar dengan baik.

4.1.4 Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SMP Islam Tarbiyatul Hasan terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap. Jumlah keseluruhan guru adalah 14 orang, yang terdiri dari guru tetap 5 orang, guru tidak tetap 9 orang dan pegawai TU tetap 1 orang untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Data keadaan guru SMP Islam Tarbiyatul Hasan

No	Jabatan	Jumlah
1	Guru Tetap	5
2	Guru tidak tetap	9
3	Pegawai TU	1

Sumber : Tata Usaha SMP Islam Tarbiyatul Hasan

4.1.5 Keadaan Siswa

Didalam proses pendidikan, murid disamping sebagai objek juga sebagai subjek. Oleh karena itu seorang guru harus memahami murid dalam segala hal akan berhasil dalam proses pendidikan. Adapun jumlah seluruh siswa kelas SMP Islam Tarbiyatul Hasan adalah 48 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
keadaan siswa SMP Islam Tarbiyatul Hasan

No	Kelas	Jumlah
1	VII	15
2	VIII	15
3	IX	14
Jumlah Siswa		44

Sumber Tata Usaha SMP Islam Tarbiyatul Hasan

Berikut rincian sarana kelas SMP Islam Tarbiyatul Hasan :

1. Jumlah siswa kelas VII sebanyak 15 siswa yaitu, 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.
2. Jumlah siswa kelas VIII sebanyak 16 siswa yaitu, 8 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.
3. Jumlah siswa kelas IX sebanyak 14 siswa yaitu, 6 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

4.2 HASIL PENELITIAN

4.2.1 Bagaimana menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan.

Sikap nasionalisme merupakan sikap kecenderungan setiap orang untuk menunjukkan adanya rasa kecintaan terhadap tanah air, serta senantiasa mempertahankan dan memajukan bangsa dan negaranya. Sikap yang sesuai dengan nasionalisme adalah (1) Memberikan nilai positif terhadap bangsa dan Negara dengan mengutamakan kepentingan umum. Misalnya, mengaharumkan nama sekolah dengan cara mempunyai akhlak yang baik diluar sekolah serta bisa menjadi pelajar pancasila. (2) Cinta tanah air dengan perasaan superioritas. Misalnya, menggulkan nama sekolah dengan menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah hingga mewujudkan sekolah adiwiyata. (3) Bangga sebagai bangsa. Misalnya, mengikuti pelajaran PPKn dengan khidmat sampai pelajaran selesai, selalu memperoleh nilai diatas KKM khususnya mata pelajaran PPKn dan berpartisipasi dalam peringatan hari-hari besar agama maupun nasional.

Penumbuhan sikap nasioanalisme terhadap siswa akan berhasil jika beberap hal berikut, diantaranya yaitu persiapan, pelaksanaan serta penilaian sikap nasionalisme guru PPKn terhadap mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan.

4.2.1.1 Persiapan

Pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2022 peneliti mulai melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi berupa foto kepada subjek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa persiapan guru PPKn pada saat mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan yaitu:

“Dimulai dari guru menyiapkan RPP, Silabus, mempelajari materi PPKn yang akan diajarkan sebelum pelajaran dimulai, kemudian menyiapkan proyektor, LCD, laptop, sound serta mental siswa”. (O,GR,20maret2022,07.00)

Hal ini sejalan dengan wawancara kepada guru PPKn :

“Sebelum mengajar saya mempersiapkan RPP, Silabus, materi, alat-alat yang dibutuhkan seperti proyektor, LCD, Laptop, sound serta mental siswa agar siap mengikuti mata pelajaran PPKn dengan video dokumenter hari pahlawan”(W,GR,21maret2022,10.00)

Serta juga dilakukan wawancara kepada kepala sekolah tentang persiapan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan, sebagai berikut :

“Saya melihat persiapan guru PPKn pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan sudah baik, guru PPKn sudah menyiapkan bahan-bahan serta alat yang akan digunakan sebelum mata pelajaran dimulai, sehingga siswa bisa mengikuti mata pelajaran PPKn dengan baik. ”(W,KS,22maret2022,10.00)

Dari pendapat diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4.1 Persiapan guru PPKn pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan(D,GR,20maret2022,07.00)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Islam Tarbiyatul Hasan
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas : VII
Semester : 1 (satu)
Topik : Semangat pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan pancasila sebagai dasar Negara
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Kompetensi Inti (KI)

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (KD)

Gambar 4.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PPKn
Satuan Pendidikan : SMP Islam Tarbiyatul Hasan
Kelas / Semester : VII
Tahun Pelajaran : 2021-2022
Alokasi waktu : 2 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
Siswa mampu: 1.4 Menghormati keberagaman norma-norma, suku, agama, ras dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesama ciptaan Tuhan 2.4 Menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai	Keberagaman Masyarakat Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika • Makena Bhinneka Tunggal Ika • Keberagaman dalam masyarakat Indonesia • Arti penting memahami	1.4.1. Bersyukur atas keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia. 1.4.2. Menghargai keberagaman norma, suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 2.4.1. Memiliki keinginan kuat untuk	• Siswa mengamati Video dokumenter tentang hari pahlawan dengan penuh rasa syukur pada Tuhan YME dan mencatat hal-hal yang penting dari isi video tersebut • Siswa mengidentifikasi pertanyaan berkaitan dengan keberagaman suku,	15 JP	• Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	• Lisan • Tertulis • Penugasan

Gambar 4.3 Silabus Pembelajaran PPKn

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa persiapan guru dalam mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan sudah baik, dimana guru PPKn sebelum memulai pelajaran sudah menyiapkan RPP, silabus, materi yang akan diajarkan, proyektor, lcd, laptop, sound serta mental siswa agar khidmat dalam mengikuti mata pelajaran PPKn.

4.2.1.2 Pelaksanaan

Setelah persiapan, maka selanjutnya yaitu penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan. Berdasarkan hasil observasi peneliti terlihat guru PPKn melaksanakan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Pedoman observasi guru PPKn

No	Aspek yang di observasi	Ya	Tidak
1	Memberi salam	√	
2	Berdoa sebelum belajar	√	
3	Memasukkan sikap nasionalisme kedalam RPP	√	
4	Menyampaikan materi sesuai RPP	√	
5	Menanyakan kebersihan kelas	√	
6	Mengajak siswa untuk berpikir kritis	√	
7	Mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan	√	
8	Menggunakan media visual seperti gambar dan foto-foto pahlawan		√
9	Melakukan remedial dan pengayaan	√	
10	Menerapkan pelajar pancasila	√	

Berdasarkan tabel observasi diatas, dapat dilihat bahwa guru sudah baik dalam mencontohkan akhlak yang baik kepada siswa, mewujudkan siswa menjadi pelajar pancasila, serta menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.

Tabel 4.5
Pedoman observasi siswa

No	Aspek yang di observasi	Informan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Berdoa sebelum belajar	Fitri	√	
		Fina	√	
		Caca	√	
		Yuli	√	
		Alfi	√	
		Linda	√	

		Bela	√	
		Oktavia	√	
		Farel	√	
		Fadil	√	
		Dafa	√	
		Fikri	√	
		Rizal	√	
		Sahrul	√	
		Danil	√	
2	Mendengarkan materi dengan khidmat sampai selesai	Fitri	√	
		Fina		√
		Caca	√	
		Yuli	√	
		Alfi	√	
		Linda	√	
		Bela	√	
		Oktavia	√	
		Farel	√	
		Fadil	√	
		Dafa	√	
		Fikri		√
		Rizal		√
		Sahrul	√	
		Danil	√	
3	Berpikir kritis saat diskusi	Fitri	√	
		Fina	√	
		Caca		√
		Yuli		√
		Alfi	√	
		Linda	√	
		Bela	√	
		Oktavia	√	
		Farel	√	
		Fadil	√	
		Dafa		√
		Fikri	√	
		Rizal	√	
		Sahrul		√
		Danil	√	
4	Membersihkan kelas	Fitri	√	
		Fina	√	
		Caca	√	
		Yuli	√	
		Alfi	√	

		Linda	√	
		Bela	√	
		Oktavia	√	
		Farel	√	
		Fadil	√	
		Dafa	√	
		Fikri	√	
		Rizal	√	
		Sahrul	√	
5	Membersihkan halaman sekolah	Danil	√	
		Fitri	√	
		Fina	√	
		Caca	√	
		Yuli	√	
		Alfi	√	
		Linda	√	
		Bela	√	
		Oktavia	√	
		Farel	√	
		Fadil	√	
		Dafa	√	
		Fikri	√	
		Rizal	√	
		Sahrul	√	
6	Membuang sampah pada tempatnya	Danil	√	
		Fitri	√	
		Fina		√
		Caca	√	
		Yuli	√	
		Alfi	√	
		Linda	√	
		Bela	√	
		Oktavia	√	
		Farel	√	
		Fadil	√	
		Dafa		√
		Fikri	√	
		Rizal	√	
		Sahrul	√	
7	Aktif masuk sekolah	Danil	√	
		Fitri	√	
		Fina		√
		Caca		√

		Yuli	√	
		Alfi	√	
		Linda	√	
		Bela	√	
		Oktavia	√	
		Farel	√	
		Fadil	√	
		Dafa	√	
		Fikri		√
		Rizal	√	
		Sahrul	√	
		Danil	√	
8	Memperoleh nilai PPKn diatas KKM	Fitri		√
		Fina	√	
		Caca	√	
		Yuli	√	
		Alfi	√	
		Linda		√
		Bela	√	
		Oktavia	√	
		Farel		√
		Fadil	√	
		Dafa	√	
		Fikri	√	
		Rizal	√	
		Sahrul	√	
		Danil		
9	Ikut berpartisipasi hari-hari besar/nasional	Fitri	√	
		Fina	√	
		Caca	√	
		Yuli	√	
		Alfi	√	
		Linda	√	
		Bela	√	
		Oktavia	√	
		Farel	√	
		Fadil	√	
		Dafa	√	
		Fikri	√	
		Rizal	√	
		Sahrul	√	
		Danil	√	
10	Sopan santun	Fitri	√	

		Fina	√	
		Caca	√	
		Yuli	√	
		Alfi	√	
		Linda	√	
		Bela	√	
		Oktavia	√	
		Farel	√	
		Fadil	√	
		Dafa	√	
		Fikri	√	
		Rizal	√	
		Sahrul	√	
		Danil	√	

Berdasarkan tabel observasi diatas, menunjukkan indikator berdoa sebelum belajar sudah dilakukan oleh semua siswa, mendengarkan materi PPKn dengan khidmat sampai selesai terdapat 3 siswa yang belum melakukannya yaitu Fina, Fikri dan Rizal, berpikir kritis saat diskusi terdapat 4 siswa yang belum melakukannya yaitu Caca, Yuli, Dafa dan Sahrul, membersihkan kelas dan halaman sekolah sudah dilakukan oleh semua siswa, membuang sampah pada tempatnya masih ada 2 siswa yang belum melakukannya yaitu Fina dan Dafa, aktif masuk sekolah terdapat 3 siswa yang belum aktif yaitu Fina, Caca dan Fikri. Memperoleh nilai PPKn diatas KKM terdapat 3 siswa yang nilainya dibawah KKM yaitu Fitri, Linda dan Farel, berpartisipasi mengikuti hari-hari besar nasional/agama sudah dilakukan oleh semua siswa, serta semua siswa sudah mempunyai sopan santun.

Dapat disimpulkan dari tabel observasi diatas adalah guru sudah baik dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada siswa, kondisi menunjukkan bahwa guru PPKn dapat menguasai kelas sehingga siswa mampu menangkap materi dengan baik dan guru PPKn dalam pembelajaran PPKn sudah mewujudkan

pelajar pancasila seperti berdoa sebelum belajar, memberi contoh akhlak yang baik, mengajak siswa berpikir kritis, mengajak siswa bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar dengan melakukan remedial dan pengayaan, mempelajari sejarah Indonesia dengan menayangkan video dokumenter hari pahlawan dan melakukan gotong royong membersihkan dan menjaga lingkungan sekolah. Serta dalam menyampaikan materi siswa diajak untuk selalu berpikir kritis serta kreatif. Siswa juga sudah baik dalam mencerminkan sikap nasionalisme meski terdapat sebagian yang belum mencerminkan sikap nasionalisme disekolah.

Hal ini juga sejalan dengan wawancara guru PPKn mengenai penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan sebagai berikut :

“Dalam pelaksanaan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn saya memberikan contoh akhlak yang baik kepada siswa, tapi sebelum saya memberikan contoh yang baik kepada siswa, saya sendiri harus berkelakuan baik terlebih dahulu. Serta didalam mengajar saya juga menerapkan siswa menjadi pelajar pancasila tapi hal ini masih belum semuanya bisa di implementasikan oleh siswa”(WGR,20maret2022,10.00)

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah mengenai penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan, dimana hasilnya sebagai berikut :

“Di SMP Islam Tarbiyatul Hasan penumbuhan sikap nasionalisme diantaranya melakukan upacara setiap hari senin akan tetapi karena sekarang daring upacara tidak dilakukan, setiap hari siswa membersihkan lingkungan sekolah baik didalam maupun diluar kelas, hal ini pun siswa selalu melakukannya tanpa dikomando selain itu kami juga ikut berpartisipasi dalam hari-hari besar agama seperti mengikuti hari santri”(W,KS,22maret2022,10.00)

Hal ini juga di dukung wawancara dengan Farel siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan :

“Menurut saya mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan itu menarik, saya berantusias dalam mengikuti mata pelajaran sampai selesai”(W,S,21maret2022,10.00)

Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada guru PPKn, peneliti menanyakan apa yang dilakukan untuk menumbuhkan sikap nasionalisme pada siswa disekolah, beliau mengatakan :

“Ya dengan membiasakan salam ketika masuk atau keluar kelas, mengajarkan materi PPKn dengan media yang menyenangkan agar siswa tertarik dan mengikutinya dengan baik, serta menerapkan pelajar pancasila. Akan tetapi, penerapan pancasila belum maksimal karena tidak semua mengimplementasikannya serta perwujudannya dengan mengadakan lomba menggambar foto-foto pahlawan”(W,GR,20maret2022,10.00)

Dari hasil observasi serta wawancara peneliti memperkuat dengan dokumentasi sebagai berikut :



Gambar 4.4 Guru PPKn menjelaskan materi, siswa mendengarkan dengan khidmat (D,GR,20maret2022,07.00)



Gambar 4.5 Siswa kelas VII membersihkan halaman sekolah
(D,S,21maret2022,06.40)



Gambar 4.6 siswa kelas VII Membersihkan kelas(D,S,21maret2022.06.00)

Dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan antara lain : Memberi contoh yang baik kepada siswa seperti membiasakan mengucapkan salam saat masuk ataupun keluar kelas, menerapkan pelajar pancasila didalam materi PPKn meskipun tidak semua siswa mengimplementasikannya, melaksanakan upacara setiap hari senin, menjaga lingkungan sekolah dengan membersihkan kelas setiap hari tetapi belum menjadi sekolah yang adiwiyata, serta ikut berpartisipasi dalam hari-hari besar seperti hari

santri. Selain itu, proses penumbuhan sikap nasionalisme melalui video dokumenter hari pahlawan diikuti dengan khidmat oleh siswa sehingga pembelajaran materi PPKn berjalan dengan baik.

4.1.2.3 Penilaian

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn, 20 Maret 2022 tentang penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan sebagai berikut :

“Dalam penilaian sikap nasionalisme sudah tercantum dalam RPP, pertama yang saya nilai adalah sikap anak yang mencerminkan sikap positif baik disekolah maupun diluar sekolah serta bagaimana cara menghormati orang lain. Dan dalam menilai saya sudah melakukan secara adil tanpa membeda-bedakan siswa”(W,GR,20maret2022,10.00)

Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah mengenai penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan, beliau mengatakan :

“Saya melihat siswa kelas VII sudah bersikap sopan kepada guru, hal ini juga saya liat ketika melakukan supevisi guru dikelas bahwa guru PPKn sudah baik dalam menilai sikap nasionalisme siswa”
(W,KS,22maret2022,10.00)

Dan juga didukung oleh wawancara kepada siswa kelas VII sebagai berikut :

“Ketika ulangan atau ujian sekolah nilainya dibawah KKM saya melaksanakan remdial”(WS,21maret2022,10.00)

Dari hasil wawancara guru PPKn dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa penilaian dalam penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter sudah adil, guru PPKn tidak membeda-bedakan siswa. Dalam menilai memang benar-benar melihat sikap siswa yang sesuai

dengan kriteria penilaian sikap nasionalisme. Dan jika siswa nilainya dibawah KKM dilaksanakan remedial. Hal ini juga di dukung oleh supervisi kepala sekolah terhadap guru PPKn.

4.2.2 Apa saja faktor penghambat guru PPKn dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan

Pada bagian ini akan dipaparkan faktor penghambat penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan. Data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi foto. Berikut paparan data mengenai faktor penghambat penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan.

4.2.2.1 Persiapan

Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang faktor penghambat persiapan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan sebagai berikut :

“Beberapa hasil menelaah pada RPP menunjukkan jumlah indikator tidak sesuai dengan jumlah tujuan pembelajaran. Sehingga indikator memiliki jumlah lebih banyak daripada tujuan pembelajaran”
(O,GR,20maret2022,08.00)

Hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan guru PPKn, beliau mengatakan:

“Kendala saya yang pertama yaitu mati lampu. Dan yang kedua adalah proyektor karena terkadang proyektornya dipakai sama guru yang lain”(W,GR,20maret2022,10.00)

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang faktor penghambat guru PPKn dalam persiapan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter sebagai berikut :

“Kendala atau faktor penghambat dalam mempersiapkan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter yaitu sarana prasarana yang kurang lengkap di SMP Islam Tarbiyatul Hasan” (W,KS,22maret2022,10.00)

Serta di dukung oleh hasil wawancara kepada siswa sebagai berikut:

“Saya melihat saat mempersiapkan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter faktor penghambatnya adalah proyektor, karena terkadang saya dan teman-teman menunggu proyektor yang masih terpakai oleh kelas lain”(W,S,21maret2022,11.00)

Berbagai data yang sudah diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam persiapan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan adalah jumlah indikator lebih banyak daripada tujuan pembelajaran, serta sarana prasarana yang kurang memadai.

4.2.2.2 Pelaksanaan

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2022 tentang faktor penghambat pelaksanaan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan menunjukkan bahwa :

“Faktor penghambat dalam penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan yang saya lihat adalah kelas yang tidak mempunyai tempat untuk menggunakan proyektor serta LCD, sehingga ketika pelaksanaan siswa masih harus berpindah kelas. Kondisi ini mempengaruhi minat belajar siswa”(O,GR,20maret2022,07.00)

Kondisi tersebut menunjukkan guru PPKn mengalami kesulitan dalam pembelajaran sehingga siswa kurang berminat dalam belajar. Hal ini juga didukung wawancara dengan guru PPKn tentang faktor penghambat penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan, beliau mengatakan :

“Kendala saya dalam penumbuhan sikap nasionalisme adalah saya harus mengingatkan siswa berulang kali karena pemikiran siswa itu berbeda, alat-alat yang kurang memadai serta siswa yang kurang aktif”
(W,GR,20maret2022,10.00)

Selain itu wawancara dilakukan kepada siswa mengenai faktor penghambat penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan, sebagai berikut :

“Disaat proses belajar mengajar ada siswa yang ngomong sendiri sehingga banyak dari kami yang kurang berkonsentrasi”(W,S,21maret2022,10.00)

Dan wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah tentang faktor penghambat penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan, beliau mengatakan :

“Faktor penghambat dalam penumbuhan sikap nasionalisme adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, disini kalau ada pengambilan rapot masih banyak yang diwakilkan oleh saudaranya, kemudian juga sarana prasarana disekolah yang kurang”
(W,KS,22maret2022,10.00)

Dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang diperoleh dari guru PPKn, kepala sekolah serta siswa dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam penumbuhan sikap nasionalisme adalah kurangnya sarana dan prasaran yang dimiliki sekolah, tingkat pemikiran siswa yang berbeda sehingga guru harus mengingatkan siswa dengan berulang kali, banyak siswa yang

ngomong sendiri ketika mata pelajaran dimulai serta kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.

4.2.2.3 Penilaian

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari senin tanggal 21 Maret 2022 tentang faktor penghambat penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan adalah sebagai berikut :

“Kendala dalam penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn adalah terdapat siswa yang kurang aktif masuk sekolah dan juga terdapat siswa yang kurang paham tentang materi yang dijelaskan sehingga ada siswa nilainya yang dibawah KKM”
(O,GR,21maret2022,07.00)

Hal ini juga didukung oleh wawancara peneliti terhadap guru PPKn mengenai faktor penghambat penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn, sebagai berikut :

“Faktor penghambat saya dalam penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn yaitu kurangnya komunikasi antara siswa dengan guru, siswa tidak aktif di dalam kelas serta terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu”
(W,GR,20maret2022,10.00)

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah mengenai faktor penghambat penilaian dalam membentuk sikap nasionalisme melalui video dokumenter hari pahlawan, beliau mengatakan :

“Siswa tidak mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, kemudian siswa kurang aktif dalam masuk sekolah”(W,KS,22maret2022,10.00)

Dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang diperoleh dari guru PPKn dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn

melalui video dokumenter hari pahlawan adalah siswa kurang aktif masuk sekolah, pemahaman materi yang kurang sehingga menyebabkan nilai dibawah KKM, serta siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu

4.2.3 Apa saja faktor pendukung guru PPKn dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan.

Faktor pendukung adalah suatu hal yang dapat menunjang aktivitas dalam kegidupan sehari-hari. Pada bagian ini akan dipaparkan faktor pendukung penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan. Data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi foto. Paparan data mengenai faktor pendukung penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan, sebagai berikut :

4.2.3.1 Persiapan

Peneliti melakukan observasi pada hari Senin tanggal 20 Maret 2022 dimana peneliti melakukan observasi tentang faktor pendukung penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan sebagai berikut :

“Ketika dalam pembelajaran terlihat guru memiliki semangat yang tinggi untuk menyampaikan materi kepada siswa serta guru juga mempunyai referensi buku yang lain”(O,GR,20maret2022,08.00)

Melihat kondisi tersebut guru mempunyai semangat yang tinggi sehingga dalam pembelajaran siswa juga berantusias mengikuti pembelajaran serta guru

mempunyai banyak referensi buku sehingga materi pelajaran luas tidak hanya berpaku pada buku paket. Hal ini juga di dukung oleh wawancara peneliti kepada guru PPKn, beliau mengatakan :

“Faktor pendukung saya dalam mempersiapkan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter adalah buku guru, buku siswa, referensi buku lain serta juga *soundsystem* yang digunakan sebagai pengeras disaat memutar video dokumenter hari pahlawan sehingga siswa bisa mendengar dan memahami dengan jelas”(W,GR,20maret2022,10.00)

Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang faktor pendukung persiapan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan sebagai berikut :

“Faktor pendukung dalam persiapan penumbuhan sikap nasionalisme adalah tersedianya buku guru dan buku siswa sebagai pelengkap untuk kegiatan belajar mengajar”(W,KS,22maret2022,10.00)

Dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru PPKn dan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam persiapan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan adalah semangat tinggi yang dimiliki guru PPKn, buku guru, buku siswa, referensi buku-buku lain serta *soundsystem* yang digunakan sebagai pengeras pemutaran video dokumenter hari pahlawan.

4.2.3.2 Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang faktor pendukung penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan adalah sebagai berikut :

“Guru selalu memberikan arahan tentang sikap nasionalisme kepada siswa di dalam pembelajaran, sehingga siswa bisa selalu mengingat dan

menerapkannya baik disekolah maupun diluar sekolah” (O,GR,20maret2022,07.00)

Menurut hasil observasi peneliti arahan yang diberikan bisa berupa ucapan langsung kepada siswa serta berupa contoh sikap langsung dari guru. Misalnya, contoh akhlak yang baik, membiasakan menjaga lingkungan dengan membersihkan didalam kelas maupun diluar kelas. Hal ini juga di dukung dengan wawancara peneliti dengan guru PPKn, beliau mengatakan :

“Faktor pendukung dalam penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn adalah semangat dari semua elemen sekolah baik itu kepala sekolah, guru ataupun siswa dalam mewujudkan sikap nasionalisme”(W,GR,20maret2022,10.00)

Selain itu wawancara kepada kepala sekolah tentang faktor pendukung penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan sebagai berikut :

“Seperti yang saya katakan, adanya kesadaran siswa untuk mencerminkan sikap nasionalisme. Meski tidak maksimal dan tidak semuanya tapi siswa selalu berusaha dalam mencerminkan sikap nasionalisme”(W,KS,22maret2022,10.00)

Serta di dukung wawancara peneliti kepada siswa sebagai berikut :

“Ketika ada teman saya tidak mendengarkan materi dengan serius saya berusaha memberi tahu serta ketika saya sendiri melakukan itu saya menerima teguran dari teman saya”(W,S,21maret2022,11.00)

Hasil data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dapat disimpulkan faktor pendukung dalam penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan adalah arahan yang diberikan guru kepada siswa tentang sikap nasionalisme baik dari ucapan ataupun sikap, semangat dari kepala sekolah, guru ataupun siswa, serta adanya kesadaran diri siswa dalam mencerminkan sikap nasionalisme.

4.2.3.3 Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru PPKn tentang faktor pendukung penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan sebagai berikut :

“Faktor pendukung dalam penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan adalah sikap keseharian siswa, keaktifan siswa, tingkat pengetahuan siswa serta nilai siswa yang diperoleh dari hasil ulangan ataupun ujian”(W,GR,21maret2022,18.00)

Selain itu juga peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah mengenai faktor pendukung penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn, beliau mengatakan :

“Adanya program sekolah yang mencerminkan sikap nasionalisme seperti pramuka, lomba menggambar foto-foto pahlawan serta keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran”(W,KS,22maret2022,10.00)

Hal ini juga di dukung dengan wawancara peneliti dengan siswa sebagai berikut :

“Ketika selesai melakukan ulangan atau ujian, guru selalu memberikan hasil nilai kepada siswa”(W,S,21maret2022,11.00)

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru PPKn, kepala sekolah serta siswa dapat disimpulkan faktor pendukung penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan adalah nilai siswa yang diperoleh dari sikap keseharian, keaktifan siswa, dan hasil ulangan ataupun ujian, serta program sekolah yang mencerminkan sikap nasionalisme.

4.2.4 Bagaimana upaya yang dilakukan guru PPKn dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan

Upaya merupakan jalan keluar dari suatu masalah. Dalam bagian ini akan dipaparkan upaya yang dilakukan guru PPKn dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan. Peneliti memperoleh data dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi berupa foto.

4.2.4.1 Persiapan

Faktor penghambat dalam persiapan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn adalah jumlah indikator lebih banyak dari pada tujuan pembelajaran dan sarana prasarana yang kurang memadai. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru tentang upaya yang dilakukan guru PPKn dalam persiapan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan sebagai berikut :

“Upaya yang saya lakukan dalam mengatasi faktor pengambat adalah meminimalisir kembali RPP agar pembelajaran sesuai dan meminimalisir siswa agar tetap nyaman dan aman”(W,GR,20maret2022,10.00)

Selain itu juga dilakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang upaya yang dilakukan guru PPKn dalam persiapan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan, beliau mengatakan:

“Guru harus lebih semangat dan giat dalam menyampaikan nasionalisme”
(WKS,22maret2022,10.00)

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru PPKn dan kepala sekolah maka dapat disimpulkan upaya yang dilakukan guru PPKn dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan adalah meminimalisir RPP serta siswa agar tetap nyaman dan aman dalam pembelajaran dan semangat tinggi guru dalam menyampaikan nasionalisme.

4.2.4.2 Pelaksanaan

Upaya yang dilakukan guru PPKn dalam mengatasi faktor penghambat penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru PPKn adalah sebagai berikut :

“Melengkapi sarana dan prasarana, menyesuaikan program sekolah, media serta metode pengajaran lebih ditingkatkan serta selalu terjalin komunikasi antara guru dengan orangtua siswa”(W,GR,20maret2022,10.00)

Hal ini didukung dengan wawancara kepada kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Membeli sarana dan prasarana yang lebih lengkap”
(W,KS,22maret2022,10.00)

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa mengenai upaya guru PPKn dalam penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan sebagai berikut :

“Ketika saya melakukan kesalahan saya ditegur oleh guru ataupun kepala sekolah”(W,S,21maret2022,10.00)

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru PPKn, kepala sekolah dan siswa dapat disimpulkan upaya yang dilakukan guru dalam

penumbuhan sikap nasionalisme adalah melengkapi sarana dan prasarana dengan cara membeli, serta lebih meningkatkan metode dan media pengajaran agar siswa senang dalam mengikuti mata pelajaran.

4.2.4.3 Penilaian

Pada hari Minggu tanggal 20 Maret 2022 peneliti memperoleh data dengan melakukan wawancara kepada guru PPKn tentang upaya yang dilakukan guru PPKn dalam penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan sebagai berikut :

“Untuk mengatasi faktor penghambat dalam penilaian, saya memberikan semangat kepada siswa serta melakukan remedial bagi siswa yang dibawah KKM”(W,GR,20maret2022,10.00)

Selain itu juga dilakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang upaya guru PPKn dalam penilaian penumbuhan sikap nasionalisme, beliau mengatakan:

“Saya akan melakukan supervisi terhadap guru, dari itu akan menjadi evaluasi bagi guru”(W,KS,22maret2022,10.00)

Serta didukung wawancara peneliti kepada siswa sebagai berikut :

“Jika nilai ulangan dibawah KKM maka guru melakukan pengayaan , dan jika nilai ujian dibawah KKM guru memberikan remedial kepada siswa”(W,S,21maret2022,10.00)

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru PPKn, kepala sekolah serta siswa dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru PPKn dalam penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan adalah memberikan semangat kepada siswa, memberikan pengayaan dan remedial terhadap siswa yang dibawah KKM dan melakukan supervisi guru.

4.3 PEMBAHASAN

Pada bagian ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

4.3.1 Penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan.

Sikap nasionalisme memang sangat penting ditanamkan untuk siswa agar siswa mempunyai kecintaan terhadap Negara Indonesia. Jika siswa sudah mempunyai rasa kecintaan maka siswa akan mempunyai tanggung jawab terhadap negaranya. Pada bagian ini akan dibahas tentang penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan

4.3.1.1 Persiapan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan.

Seorang guru bukan hanya menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar, akan tetapi juga harus mempunyai persiapan yang baik sebelum mengajar. Persiapan ini bertujuan agar pembelajaran terlaksana secara maksimal dan terarah lebih baik. Dalam penelitian ini persiapan yang dilakukan guru dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan adalah menyiapkan RPP, silabus dan materi sebelum mata pelajaran dimulai, metode pembelajaran yang akan digunakan pada kegiatan

belajar mengajar, menyiapkan alat-alat seperti laptop, LCD, sound dan proyektor, serta menyiapkan mental siswa agar khidmat dan serius dalam mengikuti mata pelajaran PPKn dari awal sampai akhir. Hal ini sesuai dengan (Muvid, 2020) beberapa hal yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran atau RPP dan menggunakan sumber belajar, bahan, alat ajar serta metode dan strategi pembelajaran yang akan di gunakan pada kegiatan belajar mengajar dikelas.

Persiapan sangat diperlukan oleh seorang guru. Dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar guru terlebih dahulu menguasai secara teoritis dan praktis unsur-unsur persiapan sebelum mengajar. Persiapan merupakan tolak ukur dari keberhasilan mengajar karena dengan persiapan yang ada proses pembelajarn akan terstruktur secara sistematis dalam RPP (Septoyadi, 2022). Selain itu dalam proses belajar mengajar persiapan disebut juga dengan manajemen pra-pembelajaran dimana menyangkut tentang persiapan guru sebelum mengajar dikelas, menyangkut persiapan fisik, mental serta materi pembelajaran. Persiapan fisik adalah penampilan guru yang menarik, bersih dan juga rapi. Persiapan mental adalah kesiapan jiwa untuk melaksanakan tugas dengan bersemangat, gembira, senang, sehingga menampilkan penampilan yang menarik pula. Persiapan materi pembelajaran diawali dengan persiapan RPP, membaca buku literature sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga guru memiliki bahan cukup baik dan *update* tentang apa yang diajarkannya. (Daulay, 2016)

4.3.1.2 Penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan.

Penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan, guru harus mempunyai akhlak yang baik terlebih dahulu sebelum menyuruh siswa untuk berbuat baik setelah itu guru memberi contoh yang baik kepada siswa dengan membiasakan siswa mengucapkan salam baik masuk ataupun keluar kelas, disiplin serta jujur, menerapkan pelajar pancasila kepada siswa dalam pelajaran PPKn tetapi belum maksimal pengimplementasiannya, menjaga serta melestarikan lingkungan sekolah dengan cara membersihkan kelas dan halaman sekolah serta membuang sampah ketempatnya hal ini dilakukan oleh siswa dengan kesadaran sendiri.

Selain itu, mengikuti mata pelajaran PPKn dengan khidmat dari awal sampai mata pelajaran selesai dan sebagian siswa sudah memperoleh nilai diatas KKM, serta di SMP Islam Tarbiyatul Hasan sudah ikut berpartisipasi dalam hari-hari besar nasional dan agama contohnya mengikuti 17 agustus dan hari santri. Hal ini sesuai dengan indikator sikap nasionalisme adalah: (1) Memberikan nilai positif terhadap bangsa dan Negara dengan mengutamakan kepentingan umum. Misalnya, mengaharumkan nama sekolah dengan cara mempunyai akhlak yang baik diluar sekolah (2) Cinta tanah air dengan perasaan superioritas. Misalnya, menggulkan nama sekolah dengan menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah. (3) Bangga sebagai bangsa. Misalnya, mengikuti pelajaran PPKn dengan khidmat

sampai pelajaran selesai, selalu memperoleh nilai diatas KKM khususnya mata pelajaran PPKn dan berpartisipasi dalam peringatan hari-hari besar agama maupun nasional.

4.3.1.3 Penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan

Berdasarkan deskripsi penjabaran data sebelumnya, dapat dilihat penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan, ialah guru PPKn mengikuti rancangan yang sudah ada di RPP serta tidak membeda-bedakan siswa. Dalam menilai memang benar-benar melihat sikap siswa yang sesuai dengan kriteria penilaian sikap spiritual, sosial dan dan nasionalisme. Dan jika siswa nilainya dibawah KKM dilaksanakan remedial. Hal ini juga di dukung oleh supervisi kepala sekolah terhadap guru PPKn. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 bahwa sikap yang perlu dinilai adalah sikap spiritual yang berkaitan dengan pembentukan siswa yang beriman dan bertakwa, serta sikap social yang berkaitan dengan pembentukan siswa yang berakhlak mulia, demokratis, mandiri dan bertanggung jawab.

Selain itu dalam proses pembelajaran penilaian yang dilakukan adalah penialaian internal dan eksternal. Penialaian eksternal merupakan penilaian yang dilakukan oleh pihak lain yang tidak melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh suatu lembaga baik dari dalam maupun luar negeri dengan tujuan pengendalian mutu. Sedangkan penilaian internal adalah penilaian yang dilakukan

oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian terhadap peserta didik dilakukan oleh guru guna memantau proses, kemajuan dan perkembangan hasil belajar sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Penilaian juga memberikan umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran. (Maksun. 2020)

Dari hasil tersebut terdapat penelitian dengan fokus penelitian yang sama yaitu penelitian Emellia Do Berra dengan judul "Menanamkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 08 Rejang Lebong". Dalam penelitian tersebut menjabarkan bahwa sikap nasionalisme yang ditanamkan pada siswa kelas V SD Negeri 08 Rejang Lebong adalah sikap rela berkorban, cinta tanah air, persatuan dan kesatuan, disiplin, berani dan jujur. Dari sikap nasionalisme tersebut sudah ada di SD Negeri 08 rejang lebong dan sudah diterapkan walaupun masih ada yang belum maksimal. Serta menanamkan sikap nasionalisme siswa kelas V pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 08 Rejang Lebong antara lain dengan kebiasaan guru, pemberian, keteladanan, contoh yang kontekstual, pembelajaran melalui cerita, serta penggunaan media seperti gambar pahlawan dan menyanyikan lagu-lagu nasional.

Sedangkan dalam penelitian saya menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan serta penilaian. Dalam menumbuhkan sikap nasionalisme dengan memberikan contoh akhlak yang baik kepada siswa, mewujudkan siswa disiplin dan jujur, mewujudkan pelajar pancasila, menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah, melakukan

pengayaan dan remedial serta menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa khidmat dalam mengikuti mata pelajaran PPKn.

Dari kedua penelitian diatas, dapat disimpulkan sikap nasionalisme di sekolah berpacu pada mata pelajaran PPKn, karena dalam mata pelajaran PPKn lebih luas mempelajari hal yang mengenai kenegaraan serta dalam menanamkan sikap nasionalisme membutuhkan seorang perantara untuk menyampaikan serta menerapkan sikap nasionalisme yaitu guru. Jadi, guru PPKn mempunyai peran penting dalam menumbuhkan sikap nasionalisme. Sehingga penumbuhan sikap nasionalisme disekolah dapat di lakukan dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan ,menggunakan media audio visual agar siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran serta mewujudkan siswa mempunyai akhlak yang baik, cinta tanah air, disiplin dan jujur serta bisa menjadi pelajar pancasila.

4.3.2 Faktor penghambat guru PPKn dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan

Pada bagian ini akan dibahas data faktor penghambat penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan. Faktor penghambat dari persiapan, penumbuhan serta penilaian.

4.3.2.1 Persiapan

Faktor penghambat dalam persiapan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul hasan adalah jumlah indikator lebih banyak daripada tujuan pembelajaran, serta sarana prasarana yang kurang memadai.

Ketidaksesuaian jumlah indikator dengan tujuan pembelajaran akan menghambat guru dalam menyampaikan materi serta pembelajaran tidak akan efektif. Serta kurangnya sarana prasarana yang dimiliki akan mengurangi kelancaran dan kemudahan proses transfer ilmu dari pendidik kepada siswa. Sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dapat memudahkan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada siswanya.

4.3.2.2 Pelaksanaan

Faktor penghambat dalam penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan, kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, tingkat pemikiran siswa yang berbeda sehingga guru harus mengingatkan siswa dengan berulang kali, banyak siswa yang ngomong sendiri ketika mata pelajaran dimulai serta kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, sarana prasarana dapat mempengaruhi keefektifan belajar siswa. Hal ini menjadikan guru untuk melengkapi sarana prasarana yang ada disekolah. Selain itu, perhatian orang tua juga sangat berpengaruh terhadap sikap siswa disekolah, karena waktu paling banyak sebagai pembentukan karakter anak yaitu dirumah.

4.3.2.3 Penilaian

Faktor penghambat dalam penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan, siswa kurang aktif masuk sekolah,

pemahaman materi yang kurang sehingga menyebabkan nilai dibawah KKM, serta siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

Objek dari penilaian dalam kurikulum 2013 adalah siswa. Jika siswa kurang aktif baik dikelas maupun dalam mengumpulkan tugas akan menjadi penghambat guru dalam memberi nilai. Siswa yang kurang aktif akan mengakibatkan nilai dibawah KKM.

Dari penelitian Emellia Do Berra dengan judul "Menanamkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 08 Rejang Lebong". Dalam penelitian ini juga menjabrkan faktor penghambat dalam menanamkan sikap nasionalisme pada siswa kelas V SD Negeri 08 Rejang Lebong yaitu guru hanya menyampaikan materi dengan menggunakan cerita, masalah waktu serta juga kesenjangan antara lingkungan keluarga dan masyarakat di luar sekolah.

Sedangkan dalam penelitian saya yang menjadi faktor penghambat dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan baik dari persiapan, pelaksanaan dan penilaian adalah jumlah indikator yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, sarana prasarana yang kurang memadai, serta keaktifan siswa.

Dalam melakukan hal apapun pasti ada faktor yang menghambat. Hal ini bukan menjadi alasan untuk tidak melaksanakannya akan tetapi menjadi semangat ataupun dorongan. Di dalam faktor penghambat pasti ada solusi untuk memecahkannya. Sehingga dapat disimpulkan faktor penghambat dalam

menumbuhkan sikap nasionalisme adalah kurangnya kreatif guru dalam metode pembelajaran, masalah waktu, ketidaksesuaian jumlah indikator dengan tujuan pembelajaran, sarana prasarana yang kurang memadai serta keaktifan siswa.

4.3.3 Faktor pendukung guru PPKn dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan

Berdasarkan deskripsi data sebelumnya, berikut dapat dilihat faktor pendukung guru PPKn dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan :

4.3.3.1 Persiapan

Faktor pendukung guru PPKn dalam persiapan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan, semangat tinggi yang dimiliki guru PPKn, buku guru, buku siswa, referensi buku-buku lain serta *soundsystem* yang digunakan sebagai penguat pemutaran video dokumenter hari pahlawan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, semangat tinggi guru dalam mengajar merupakan suatu hal yang penting dalam kesuksesan pembelajaran di kelas. Selain itu, buku guru dan buku siswa juga sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Jika guru ataupun siswa tidak mempunyai buku sebagai pegangan akan mempersulit dalam memahami materi serta kompetensi.

Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan guru lebih independen dan tidak terpaku pada kurikulum saja, akan lebih bagus jika banyak alat bantu mengajar yang dikembangkan oleh guru dengan menggunakan bahan-bahan local dengan biaya murah, guru lebih banyak menggunakan alat peraga, guru lebih bervariasi dalam menggunakan metode belajar, serta hasil pekerjaan didik dipajang di ruang kelas dan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan akan terjadi di dalam kelas. (Saifuddin, 2018)

4.3.3.2 Pelaksanaan

Faktor pendukung guru PPKn dalam penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan, arahan yang diberikan guru kepada siswa tentang sikap nasionalisme baik dari ucapan ataupun sikap, semangat dari kepala sekolah, guru ataupun siswa, serta adanya kesadaran diri siswa dalam mencerminkan sikap nasionalisme.

Nasionalisme merupakan kecintaan setiap individu terhadap bangsa dan negaranya dengan mementingkan kelompok. Sikap nasionalisme di sekolah dapat terwujud dengan kecintaan kita sebagai warga negara serta dukungan dari elemen sekolah baik kepala sekolah, guru ataupun siswa.

Penguatan peran pendidik dan peserta didik agar terjalin sinergi antara implementasi kegiatan transfer ilmu yang tetap mengedepankan kualitas dengan terwujudnya peserta didik yang bermoral dan memegang teguh semangat nasionalisme. Penguatan semangat nasionalisme harus dimulai dengan mengembalikan jati diri pelajar agar terbentuk pribadi yang mantap dan berakhlak

mulia. Jati diri dapat memancar dan tumbuh kembang diawali dengan menemukenali diri kita sendiri dan menemukan kembali jati diri kita sebagai pendidik dan peserta didik. Membangun jati diri adalah membangun karakter. Dalam membangun karakter dapat dilakukan dengan menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal yang baik sehingga siswa menjadi paham (*domain kognitif*), menanamkan tata nilai serta menanamkan mana yang boleh dan mana yang tidak (*domain afektif*), mampu melakukan (*domain psikomotor*) dan memberikan teladan hidup (*living model*).

4.3.3.3 Penilaian

Faktor pendukung guru PPKn dalam penilaian sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan, nilai siswa yang diperoleh dari sikap keseharian, keaktifan siswa, dan hasil ulangan ataupun ujian, serta program sekolah yang mencerminkan sikap nasionalisme. Dalam penilaian guru terhadap siswa mencakup nilai sikap spiritual serta sikap sosial.

Dengan semangat nasionalisme yang tinggi dan kerjasama yang baik antara orang tua siswa, guru, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar dapat membentengi siswa dan menyelamatkan siswa dari pengaruh negatif lingkungan sehingga siswa dapat meraih prestasi dan menjunjung tinggi budi pekerti. Siswa dapat menjadi pelopor bagi lingkungan sekitarnya untuk terus senantiasa membangkitkan semangat nasionalisme di dada seluruh masyarakat Indonesia.

Dalam penelitian Emellia Do Berra dengan judul "Menanamkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran PPKn di SD Negeri 08 Rejang Lebong". Dalam penelitian tersebut juga menjabarkan faktor pendukung menanamkan sikap nasionalisme pada siswa kelas V pada mata pelajaran PPKn di SD Negeri 08 Rejang Lebong, dimana dalam penelitian tersebut faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Sedangkan dalam penelitian saya faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan adalah semangat yang dimiliki oleh semua elemen sekolah, buku guru dan siswa, alat dan media yang dimiliki, kesadaran yang dimiliki siswa serta nilai siswa sebagai acuan guru dalam menilai penumbuhan sikap nasionalisme.

Adanya faktor pendukung diperuntukkan untuk mendukung atau memfasilitasi setiap penelitian. Faktor ini dapat meliputi ketersediaan serta keterjangkauan sumber daya. Sehingga dapat disimpulkan faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn adalah semangat tinggi yang dimiliki oleh elemen sekolah, alat dan media yang dimiliki sekolah, kesadaran siswa serta nilai siswa sebagai acuan guru dalam menilai penumbuhan sikap nasionalisme.

4.3.4 Upaya yang dilakukan guru PPKn dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan

Upaya merupakan solusi yang digunakan untuk mengatasi faktor penghambat. Berikut akan dijelaskan data upaya dalam menumbuhkan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn melalui video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan :

4.3.4.1 Persiapan

Berdasarkan deskripsi data sebelumnya, berikut akan dibahas upaya guru PPKn dalam persiapan penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan, adalah meminimalisir RPP serta siswa agar tetap nyaman dan aman dalam pembelajaran dan semangat tinggi guru dalam menyampaikan nasionalisme.

4.3.4.2 Pelaksanaan

Upaya guru PPKn dalam penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan, melengkapi sarana dan prasarana dengan cara membeli, serta lebih meningkatkan metode dan media pengajaran agar siswa senang dalam mengikuti mata pelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sarana penting untuk upaya penanaman sikap nasionalisme siswa pada mata pelajaran PPKn. Sebenarnya, pemanfaatan media pembelajaran

tanpa adanya dukungan dari guru yang terampil tidak akan bermanfaat bagi kemajuan pembelajaran siswa.

4.3.4.3 Penilaian

Upaya guru PPKn dalam penilaian penumbuhan sikap nasionalisme pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan video dokumenter hari pahlawan terhadap siswa kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Hasan, dengan memberikan semangat kepada siswa, memberikan pengayaan dan remedial terhadap siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dan melakukan supervisi guru.